
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MERCK TBK

Bonjovi

Email: bonj854@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data studi dokumenter dengan membaca dan mempelajari data-data yang berhubungan dengan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dari hasil analisis secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dinilai berfluktuatif. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan laba serta memperhatikan biaya-biaya atau hutang perusahaan agar perusahaan bisa mengurangi biaya-biaya dan menaikkan nilai penjualan.

KATA KUNCI: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang berkembang akan membuat setiap perusahaan untuk lebih efektif dalam mengelola perusahaan dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya baik di domestik maupun luar negeri. Hal tersebut dapat terwujud apabila setiap unsur yang ada dalam perusahaan berjalan dengan baik, dari sumber modal maupun sumber manusianya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat diketahui dari kinerja perusahaan yang bisa dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Dalam Laporan Neraca dapat dilihat apakah jumlah harta, hutang dan modal perusahaan bertambah ataupun berkurang, semua tergambar didalamnya. Untuk melihat apakah operasi perusahaan selama periode tertentu mengalami kerugian atau tidak, dapat dilihat dalam Laporan Laba Rugi. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis dan intepretasi dari beberapa macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Rasio yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Likuiditas Dapat menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ditagih. Profitabilitas Dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Solvabilitas dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

KAJIAN TEORITIS

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Menurut Kasmir (2008: 7): laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya, menurut Susilo (2009: 10): laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Harahap (2015: 106):

Jenis laporan keuangan utama dan pendukung laporan keuangan terdiri atas:

- a. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba/rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Laporan dan sumber penggunaan dana, disini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu.
- d. Laporan arus kas, disini digambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- e. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- f. Laporan laba ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
- g. Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam perseroan terbatas atau modal dalam perusahaan perseroan.

Menurut Sukhemi (2007: 23): Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut Jumingan (2006: 239): Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut

aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil dari kerja perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan menurut Fahmi (2012: 2): suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Mulyadi (2007: 2): kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Dari pengertian kinerja keuangan menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan “laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian- bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Munawir (2007: 37): analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Harahap (2011: 190):

“Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”

Menurut Prihadi (2014: 242): rasio keuangan digunakan secara khusus oleh investor dan kreditor dalam keputusan investasi atau penyaluran dana. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio perusahaan dengan industri. Sementara menurut Kasmir (2011:104): rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Salah satu tujuan dan keunggulan rasio adalah dapat digunakan untuk membandingkan *return* dan resiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Rasio juga dapat menunjukkan profil suatu perusahaan, karakteristik ekonomi, strategi bersaing dan keunikan karakteristik operasi, keuangan dan investasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan metode studi kasus pada PT Merck, Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi dokumenter, yaitu dengan membaca dan mempelajari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang diperoleh melalui laporan keuangan dan dokumen lainnya, yang berhubungan dengan PT Merck, Tbk. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas yang meliputi *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*; Rasio *Leverage* yang meliputi *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*; Rasio Aktivitas yang meliputi *Total Asset Turnover*, *Fixed Asset Turnover*; Rasio Profitabilitas meliputi *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*.

PEMBAHASAN

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Dengan

demikian, rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, perusahaan mempunyai tingkat likuidasi tertinggi pada tahun 2014 untuk *current ratio* sebesar 458,59 persen dan pada tahun 2016 untuk *quick ratio* sebesar 613,34 persen. Dengan demikian perusahaan dapat dikatakan likuid dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Tingkat likuiditas terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 137,19 persen untuk *current ratio* dan sebesar 175,33 persen untuk *quick ratio*. Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya karena nilai likuiditas cukup tinggi. Dengan demikian perusahaan dapat dikatakan likuid.

Leverage ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Hasil analisis rasio solvabilitas, menunjukkan perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas tertinggi pada tahun 2018 untuk *debt to equity ratio* sebesar 143,71 persen dan untuk *debt to asset ratio* sebesar 58,97 persen. Tingkat solvabilitas terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 27,68 persen untuk *debt to equity ratio* dan sebesar 21,68 persen untuk *debt to asset ratio*. Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa Perseroan memiliki jumlah aset yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang, sehingga perseroan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya. Dengan demikian perusahaan dapat dikatakan solvabel, karena perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang ada pada perseroan.

Analisis rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio aktivitas juga menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Hasil analisis rasio aktivitas yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola sumber dananya. Demikian juga sebaliknya, hasil analisis rasio aktivitas yang semakin rendah menunjukkan semakin tidak efektif perusahaan dalam mengelola sumber dananya. Hasil analisis rasio aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat aktivitas tertinggi pada tahun 2016 untuk *total asset turnover* sebesar 1,39 kali dan pada tahun 2014 untuk *fixed asset turnover* sebesar 10,61 kali. Tingkat aktivitas terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,48 kali untuk *total asset turnover* dan

sebesar 3,28 kali untuk *fixed asset turnover*. Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada perputaran persediaan perseroan cenderung berfluktuatif dari tahun ketahun.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan berbagai komponen dari laporan keuangan seperti laba, penjualan bersih, aktiva, dan modal. Hasil dari analisis rasio ini sangat penting bagi perusahaan dan investor. Hasil analisis rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas tertinggi pada tahun 2015 untuk *return on asset* sebesar 31,55 persen, tahun 2018 untuk *return on equity* sebesar 224,46 persen, dan *return on investment* sebesar 92,10 persen. Tingkat profitabilitas terendah pada tahun 2018 sebesar 3,97 persen untuk *return on asset*, untuk tahun 2017 *return on equity* sebesar 23,51 persen, dan untuk *return on investment* sebesar 17,08 persen.

Dari Tabel 1 dapat diketahui hasil dari analisis rasio profitabilitas, laba bersih tertinggi adalah tahun 2018, sedangkan laba terendah pada tahun 2015. Dimana tahun 2015 bisa mempengaruhi keuntungan neto atau laba bersih perseroan.

TABEL 1
PT MERCK, Tbk.
REKAPITULASI PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE,
RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS,
TAHUN 2014 s.d. 2018

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
A. Rasio Likuiditas					
1. <i>Current Ratio</i>	458,59%	365,22%	421,66%	308,10%	137,19%
2. <i>Quick Ratio</i>	600,11%	486,88%	613,34%	464,37%	175,33%
B. Rasio Solvabilitas					
1. <i>Debt to Equity Ratio</i>	29,42%	35,50%	27,68%	37,63%	143,71%
2. <i>Debt to Asset Ratio</i>	22,73%	27,35%	21,68%	27,34%	58,97%
C. Rasio Aktivitas					
1. <i>Total Asset Turnover</i>	1,20 kali	1,60 kali	1,39 kali	1,37 kali	0,48 kali
2. <i>Fixed Asset Turnover</i>	10,61 kali	8,88 kali	7,96 kali	6,51 kali	3,28 kali
D. Rasio Profitabilitas					
1. <i>Return On Asset</i>	28,62%	31,55%	28,89%	24,30%	3,97%
2. <i>Return On Equity</i>	27,16%	30,10%	26,40%	23,51%	224,46%
3. <i>Return On Investment</i>	20,98%	23,19%	20,68%	17,08%	92,10%

Sumber: Data Olahan, 2016

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Merck, Tbk. tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis rasio likuiditas baik untuk *current ratio* maupun *quick ratio* menunjukkan arah pergerakan yang sama. Pada tahun 2015 *current ratio* dan *quick ratio* mengalami penurunan, tahun 2016 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 sama dengan tahun 2018 mengalami penurunan. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek cenderung berfluktuatif.
2. Hasil dari analisis rasio solvabilitas menunjukkan arah yang berlawanan dengan rasio likuiditas. Pada tahun 2015 baik *debt to equity ratio* maupun *debt to asset ratio* mengalami peningkatan, tahun 2016 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2017 dan tahun 2018 telah mengalami peningkatan. Kemampuan perusahaan dalam membayar total utang cenderung berfluktuatif dari tahun ketahun. Dimana dilihat dari rasio ini kurang baik bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.
3. Hasil dari analisis rasio aktivitas menunjukkan pada tahun 2015 *total asset turnover* mengalami peningkatan, sedangkan *fixed asset turnover* mengalami penurunan, dan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 *total asset turnover* dan *fixed asset turnover* terus mengalami penurunan. Berdasarkan analisis rasio aktivitas, tingkat aktivitas perusahaan dinilai berfluktuatif.
4. Hasil dari analisis rasio profitabilitas menunjukkan *return on asset*, *return on equity*, dan *return on investment* mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan penurunan pada tahun 2016 serta tahun 2017. Pada tahun 2018, baik *return on asset* mengalami penurunan, sedangkan *return on equity*, maupun *return on investment* mengalami peningkatan. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen cukup baik hal ini ditunjukkan dengan perolehan laba yang cenderung meningkat.

Maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta melakukan pengembangan usaha untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi, serta memperhatikan biaya-biaya atau hutang perusahaan agar perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya dan menaikkan nilai penjualan sehingga bisa menekan hutang jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Budiyono Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Erica, Denny. 2018. “Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk.” *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 1 April 2018. Jakarta: AMIK BSI Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maith, Hendry Andres. 2015. “Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal 619-628. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan ke- 14*. Yogyakarta: Liberty.
- Ramadhan, Kurnia Dwi dan La Ode Syarfan. 2016 . “Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi.” *Jurnal Valuta* Vol 2 No 2, Oktober 2016, 190-207. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
- Rizal, Muhammad. 2017. “Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk.” *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis* Vol. 4, No. 1. Aceh: Universitas Samudra.
- Satria, Ria. 2017 . “Analisis Laporan Keuangan untuk Melihat Kinerja Perusahaan pada PT. Darma Henwa Tbk.” *Jurnal Sekuritas (Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Vol. 1, No.2 Desember 2017. Banten: Universitas Pamulang.
- Suharyadi dan Purwanto. 2013. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukhemi. 2007. *Evaluasi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Susianti, Ina. 2018. “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. pada Periode 2013 - 2015.” *Simki-Economic* Vol. 02 No. 02 Tahun 2018. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Susilo, Bambang. 2009 “Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.” Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Syah, H. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.

Trianto, Anton. 2017. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 8 No. 3 Desember 2017. Palembang: Politeknik Darusalam Palembang.

